



Harap Dongkrak Omzet Pedagang pada Momen Nataru

JOGJA - Momen libur natal dan tahun baru (Nataru) menjadi harapan baru bagi ratusan pedagang eks parkir Abu Bakar Ali (ABA). Sebab, akhir tahun mendatang merupakan kali pertama pedagang menghadapi libur panjang pascarelokasi ke Menara Kopi sejak Mei lalu.

Pengelola Parkiran ABA yang juga mewakili para pedagang dan juru parkir Doni Rulianto mengatakan, sejauh ini kondisi lokasi baru masih sepi pascarelokasi pada pertengahan tahun lalu. Ramainya pembeli hanya saat akhir pekan. Sementara hari biasa pedagang memilih menutup lapak.

Doni mengungkapkan, setiap akhir pekan rata-rata bus yang parkir di Menara Kopi berkisar antara 10 hingga 15 bus. Angka ini jauh berbeda dibandingkan kapasitas dan kunjungan saat masih beroperasi di lokasi lama. Sebab di parkiran ABA, bus wisata yang parkir bisa mencapai 30 hingga 35 kendaraan.

"Kalau *weekdays* sepi, tidak pernah ada bus," ujarnya saat

dikonfirmasi kemarin (9/12).

Namun, asa 240 pedagang di tempat tersebut masih ada. Apalagi di masa libur panjang akhir tahun nanti. Para pedagang ingin lahan yang setiap harinya sepi itu bisa ramai dengan bus-bus wisata yang membawa pembeli.

Harus diakui, sepi nya kunjungan juga berdampak langsung pada pendapatan para pedagang. Hingga saat ini pendapatan mereka diklaim masih sangat kecil. Serta jauh dari kata optimal jika dibandingkan dengan lokasi lama. Rata-rata pendapatan pedagang hanya sekitar Rp 100 hingga 200 ribu. Itupun hanya didapatkan saat hari Sabtu dan Minggu saja. Sementara pada hari biasa tidak pernah ada pemasukan.

Libur Nataru tahun ini menjadi momen pertama pascaperpindahan seluruh pedagang ke lokasi baru. Doni menaruh harapan besar momen tersebut dapat membawa penambahan jumlah kunjungan. Minimal, bisa membuat seluruh lapak pedagang kembali buka. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005